

Membangun Karakter Unggul Melalui Pendidikan Kristiani Sebagai Upaya Gereja dalam Mewujudkan Transformasi Kristiani

Juni Wisna Zega

Sekolah Tinggi Teologi Amsal, Medan

Koresponden: zzwisna@gmail.com

Abstract

Christian education is essential and crucial in building a solid character among Christians. Because of the problems that arise and are not avoided, moral degradation continues to increase. Therefore, the church's efforts in transforming Christianity and Christian education offer a profound moral and spiritual life foundation for individuals to grow in faith and develop a personality that reflects the teachings of Christ. The purpose of this study is for Christian education to be the primary tool in shaping character through teaching gospel values, fostering spiritual disciplines, and developing a supportive faith community. With a focus on building strong character, Christian education also plays a role in preparing individuals to serve and become agents of change in the church and society. Using a descriptive qualitative method, it can be concluded that Christian education is a role model for stimulating transformation in social society. First, the importance of understanding Christianity related to the theoretical study of character and its challenges. This is required so that the role of Christian education has the primary purpose of shaping character. So that it can actualize the wishes of the church in Christian education as an effort to transform Christianity.

Keywords: *Christian character; Christian education; Christian transformation; noble character*

Abstrak

Pendidikan Kristen memiliki peran penting dan krusial dalam membangun karakter yang kokoh di kalangan umat Kristiani. Sebab persoalan yang muncul dan tidak dihindari kasus degradasi moral tgerus meningkat. Oleh karena itu upaya gereja dalam transformasi kekristenan, pendidikan Kristen menawarkan landasan kehidupan moral dan spiritual yang mendalam bagi individu untuk tumbuh dalam iman dan mengembangkan kepribadian yang mencerminkan ajaran Kristus. Tujuan penelitian ini adalah pendidikan Kristen menjadi alat utama dalam membentuk karakter, melalui pengajaran nilai-nilai injil, pembinaan disiplin spiritual, dan pengembangan komunitas iman yang mendukung. Dengan fokus pada pembentukan karakter yang kokoh, pendidikan Kristen juga berperan dalam mempersiapkan individu untuk melayani dan menjadi agen perubahan di dalam gereja dan masyarakat. Menggunakan metode kualitatif deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa Peran pendidikan Kristen dalam merangsang transformasi dalam masyarakat sosial. Pertama pentingnya pemahaman kekristenan terkait kajian teoritis karakter dan tantangannya. Hal ini dituntut supaya peran pendidikan kristen memiliki tujuan utama membentuk karakter. Sehingga dapat mengaktualisasi keinginan gereja dalam pendidikan kristen sebagai upaya mentransformasi kekristenan.

Kata kunci: karakter kristiani; pendidikan kristiani; transformasi kristiani; karakter unggul

PENDAHULUAN

Pendidikan Kristen telah lama menjadi bagian penting dari kemajuan berbangsa dan Negara dalam melengkapi umat Tuhan dengan moral dan karakter dan juga pendidikan

Kristen sebagai tonggak dalam pembentukan karakter dan spiritualitas yang berkelanjutan. Tentunya juga bahwa pendidikan merupakan bagian penting dalam setiap kehidupan dalam hal ini memajukan suatu peradaban manusia.¹ Namun dalam dunia yang terus-menerus mengalami perubahan dan adanya beragam tantangan secara moral, pendidikan Kristen memegang peran penting dalam membekali individu dengan nilai-nilai yang kokoh dan landasan iman yang kuat. Karena pada prinsipnya Pendidikan Kristen adalah sebuah tugas ilahi.² Sehingga pemahaman ini membekali para pemimpin Kristen dan pendidik Kristen mengupayakan karakter yang kuat sebagai bagian dari inti kekristenan. Di mana umat Kristen dan gereja sadar bahwa kesempatan untuk mengikuti pendidikan kristen adalah hak dasar setiap warga negara Indonesia yang beragama kristen yang wajib dilindungi, dijamin dan dipenuhi oleh negara. Pada akhirnya semua warga negara Kristen memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati pendidikan tinggi kristen sebagai sub sistem pendidikan nasional tanpa diskriminasi.³ Gereja harus berperan penting dan tidak boleh mengabaikan situasi dan kondisi degardasi saat ini,⁴ supaya peran yang aktif dalam mempromosikan pendidikan Kristen sebagai upaya untuk transformasi kekristenan berdampak bagi masyarakat dan Negara.

Adanya persoalan dan masalah dalam generasi penerus yaitu Perubahan jaman semakin mengikis perilaku peserta didik menjadi arogan, amoral, dan intoleran. Perilaku mereka semakin menjauh dari nilai-nilai agama.⁵ Dan remaja Kristen pada masa globalisasi saat ini sangat rentan dengan kemerosotan karakter. Kemerosotan karakter itu seperti menjadi mementingkan diri sendiri dan gampang terpengaruh negatif dari media sosial. Permasalahan ini menjadi tantangan bagi gereja dan semua pihak tanpa terkecuali bagi orang tua Kristen dalam mendidik anak remajanya.⁶ Sebab dalam perkembangan teknologi di era sekarang ini memiliki pengaruh terhadap karakter seorang anak. Teknologi yang ada menjadi ancaman bagi generasi penerus bangsa, karena perkembangan teknologi membuat anak memiliki karakter yang buruk. Anak menjadi kecanduan bermain *hand-phone* tanpa konsep belajar. Padahal pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup. Karakter baik yang dimiliki seorang anak juga akan berubah seiring berjalannya waktu akibat pengaruh negatif perkembangan teknologi yang disalahgunakan.⁷ Maka pentingnya Pendidikan Agama Kristen merupakan usaha sengaja dan kontinu dari orang Kristen maupun pemimpin Kristen berdasarkan Alkitab dan berorientasi pada moral Kristiani dalam upaya memperlengkapi individu menuju kedewasaan iman dalam Kristus. Supaya generasi penerus Kristen ini berdampak bagi bangsa dan Negara. Dengan pemahaman akan peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter yang sejalan dengan ajaran

¹ Yornan Masinambow, "Transformasi Pendidikan Kristen Dalam Konteks Kebangsaan Indonesia," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 120-36, <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.59>.

² Oda Judithia Widianing, "Pendidikan Kristen Di Sekolah: Sebuah Tugas Ilahi Dalam Memuridkan Jiwa," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 78-89, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i1.6>.

³ Clartje Silvia E. Awulle, "Penyelenggaraan Pendidikan Kristen Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2020): 25-37, <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.35>.

⁴ Nurnilam Sarumaha et al., "Meningkatkan Keimanan Jemaat Gereja Gerakan Pentakosta (GGP)?? SE? Batu Karang Sejati 2 Curug, Gunung Sindur Bogor, Jawa Barat," *Jurnal Teologi Praksis* 1, no. 1 (2021): 13-21.

⁵ T Heru Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius," *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>.

⁶ Paskah Parlaungan Purba, "Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Remaja," *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2021, <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.284>.

⁷ Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 83-88, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.

Kristus, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Gereja, sebagai pelopor dalam pendidikan Kristen, dapat menjadi agen utama dalam transformasi kekristenan yang memuliakan Allah.

Penelitian yang terkait tentang perihal peran gereja dan pendidik kristen dalam membangun karakter melalui pendidikan Kristen, sebagai bagian atau upaya pemimpin gereja dalam mentransformasi kekristenan kearah yang benar dan baik, pernah diteliti oleh Reni Triposa Y. A. Arifianto dan Y. Hendrilia. Penelitian tersebut membahas Peran agama adalah untuk menjadi panduan dan penuntun dalam upaya menciptakan kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Tetapi dalam pendidikan agama Kristen maupun pendidikan dalam keluarga maupun dalam dunia pendidikan sekuler adalah upaya agar manusia dapat berkembang demi membawa peran dan tugas serta tanggung jawab sebagai bagian mencerdaskan spiritual kerohanian Kristen dan karakter yang berkenan di hadapan Tuhan.⁸ Penelitian serupa juga diteliti oleh, Kalis Stevanus dan Vivilia Vivone Vriska Macarau mengangkat isu Pembentukan karakter merupakan suatu usaha sengaja dan terus menerus menanamkan kebiasaan baik, baik menurut norma masyarakat dan agama atau keyakinan sehingga seseorang menjadi tahu dan paham tentang perihal yang benar atau salah; yang merugikan dan bermanfaat untuk dipraktikkan dalam kesehariannya. Stevanus dkk menyimpulkan bahwa Untuk mencegah kemerosotan karakter remaja Kristen menghadapi era modern yang serba canggih ini, maka perlu langkah preventif yaitu melalui peran Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga. Pentingnya pembentukan karakter remaja Kristen sejak dini melalui Pendidikan Agama Kristen di dalam keluarga guna menghasilkan remaja yang takut akan Tuhan, menjadi pribadi yang berkarakter baik sehingga menjadi garam dan terang di tengah masyarakat sebagai kesaksian bagi nama Kristus.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah dan riset gap atau penelitian-penelitian sebelumnya, masih ada yang belum diteliti terkait pendidikan Kristen dan mentransformasi kekristenan. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas hal tersebut.

METODE

Artikel dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif,¹⁰ dengan pendekatan studi literature yang terkait secara jelas dalam penelitian untuk membawa peran pendidikan Kristen dalam keluarga maupun gereja. Dari temuan data yang memiliki kaitan dengan peran gereja dalam membangun karakter melalui pendidikan Kristen, sebagai bagian atau upaya gereja dalam mentransformasi kekristenan ke arah yang baik. Tema tersebut digali dari berbagai sumber dan teori dari literature, Alkitab maupun buku-buku terkait pendidikan maupun karakter dengan topik dan pembahasan yang similar dan yang relevan dalam penelitian ini. Selanjutnya temuan tersebut diinventarisasi baik analisa teks, data dan maknanya maupun konteksnya. Dengan menggunakan kajian dari kebenaran Alkitab sebagai dasar dan sumber utama dalam mendeskripsikan kajian ini. Penulis juga memasukkan teori dan kajian literatur pustaka terbaru serta menggunakan berbagai artikel-artikel dari jurnal untuk menambah pemahaman teologis dalam penelitian pustaka ini, supaya mampu memberikan pemahaman yang baik

⁸ Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–26, <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.

⁹ Kalis Stevanus and Vivilia Vivone Vriska Macarau, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Di Era 4.0," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 117–30.

¹⁰ Umwati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

dan benar serta pengetahuan yang benar-benar terkait karakter dan moralitas dalam melihat secara dekat tentang kondisi membangun dan menupayakan gereja dalam mentransformasi kekristenan.

PEMBAHASAN

Kajian teoritis Karakter dan tantangannya

Karakter adalah kumpulan sifat-sifat dan nilai-nilai moralitas dan etika dalam etis teologis yang membentuk cara pandang seseorang dalam kepribadiannya untuk bertindak kearah yang baik. Maka sejatinya gereja perlu meletakkan dasar pengajarannya pada pengajaran dan tindakan Tuhan Yesus melalui firman-Nya di dalam Alkitab. Dimana dewasa ini pendidikan Kristen pada masa kini mengalami banyak sekali tantangan, di era teknologi, banyak anak muda dengan mudah dan cepat dalam mengakses setiap informasi, karena teknologi membawa setiap orang cenderung memiliki ketertarikan untuk menyendiri, karena sudah terlalu asik dengan media online yang diaksesnya dan telah memberikan cukup pengaruh negative.¹¹ Bahkan dalam Kecerdasan intelektual tanpa dibarengi karakter atau akhlaq yang mulia tidak akan ada gunanya. Karakter atau akhlaq adalah sesuatu yang sangat mendasar dan saling melengkapi. Manusia yang tidak berkarakter atau tidak berakhlaq mulia disebut sebagai manusia tak beradab dan tidak memiliki harga atau nilai.¹² Oleh karena itu pembangunan dan Pendidikan Karakter menjadi keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas. Pendidikan juga untuk membangun budi pekerti dan sopan santun dalam kehidupan.¹³

Sudah menjadi kesadaran bersama bahwa dunia pendidikan merupakan cara yang telah dilakukan umat manusia sepanjang kehidupannya untuk menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan.¹⁴ Sebab hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.¹⁵ Bila melihat peran dalam pendidikan karakter yang merupakan usaha dan upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*) atau memiliki ahlak mulia dan berkepribadian Indonesia. Keberhasilan pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari pesepektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya.¹⁶ Hal itu dapat diwujudkan melalui karakter yang baik yang mana dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap

¹¹ Purwisasi Yuli et al., "Tantangan, Peluang, Dan Strategi Pendidikan Kristen Pada Era Disrupsi," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 3, no. 2 (2022): 295-308, <https://doi.org/10.46348/car.v3i2.112>.

¹² Dahrun Sajadi, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 16-34, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>.

¹³ Edi Rohendi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2016, <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2795>.

¹⁴ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): 47-58, <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.

¹⁵ Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50-57, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.

¹⁶ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring," *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8-19, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.

peserta didik.¹⁷ Supaya dapat menyelenggarakan pendidikan yang tangguh yang mampu menangkal eksek negatif dari pada budaya asing/global.¹⁸ Hal itu bertujuan supaya pendidikan karakter pada anak menjadi kunci dalam perubahan generasi muda yang lebih baik.¹⁹ Dan sejatinya membangun akhlak generasi penerus dengan mengawasi lingkungannya.²⁰ Mengawasi prilakunya serta memberikan pemahaman yang benar terkait kehidupan dalam mengaktualisasikan pergaulannya.

Pendidikan Kristen Tujuan Utama Membentuk Karakter

Pendidikan Kristen merupakan upaya kekristenan untuk terus membangun kemanusiaan dan peradaban yang benar terlebih untuk membentuk karakter yang kokoh dan berintegritas bertujuan menjaga moralitas tidak bobrok. Sebab melalui nilai-nilai kekristenan, pendidikan Kristen bertujuan untuk mengarahkan individu maupun komunal kepada nilai manusia yang menghidupi atau bergaya hidup hari ke hari dalam dan spiritual yang selaras dengan kebenaran Alkitab. Sebab Pendidikan merupakan bagian dari proses pembentukan manusia.²¹ Pendidikan Kristen sangat bermanfaat mendidik karakter anak-anak muda menjadi lebih baik.²² Oleh karena itu Karakter yang dibentuk melalui pendidikan Kristen tidak hanya mencakup kebaikan secara jasmani atau lahiriah, tetapi juga kebaikan spritualitas yang membangun hubungan yang harmonis bagi pengenalan akan Tuhan dan menghargai sesamanya. Sebab sejatinya Pendidikan Kristen merupakan upaya untuk mendorong orang-orang untuk mendapatkan hubungan yang sungguh-sungguh kepada Allah.²³ Dengan demikian Pendidikan Kristen adalah keseriusan para pemimpin dan pelayan Gereja dalam membangun Kemanusiaan dan Moralitas, Mengarahkan ke Spiritualitas dan Kebenaran Alkitab, Mendorong Hubungan Harmonis dengan Tuhan dan Sesama."

Peran pendidikan Kristen sangat penting dalam upaya mengimplementasikan kehendak Allah dalam dunia ciptaan yang merindukan kemerdekaan dari perbudakan dosa. Itu sebabnya pendidikan Kristen harus holistik, berakar, bertumbuh, dan berbuah di dalam Kristus.²⁴ Hal itu dimulai dari gereja sebagai wadah pelaksanaan pendidikan Kristen membutuhkan pendidik yang memahami setiap orang yang akan dibawa kepada jalan kebenaran.²⁵ Dan menjadikan pendidikan yang Kristusentris, pendidikan sebagai agen

¹⁷ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.

¹⁸ Agus Ali, "Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia," *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5310>.

¹⁹ Ni Kadek Santya Pratiwi, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar," *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2018): 83.

²⁰ Rohmat Mulyana Sapdi, "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 993–1001, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.

²¹ Samuel Purdaryanto, "Landasan Historis Pendidikan Kristen Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini," *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 220–38, <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i2.45>.

²² Bulanda Agata, Mariani Barus, and Yonatan Alex Arifianto, "Pendidikan Kristiani Membangun Nilai Spiritualitas Remaja Kristen," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2022): 115–28, <https://doi.org/10.52220/sikip.v3i2.150>.

²³ Purdaryanto, "Landasan Historis Pendidikan Kristen Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini."

²⁴ Musa S. Tarigan, "Implikasi Penebusan Kristus Dalam Pendidikan Kristen (The Implication of Christ's Redemption on Christian Education)," *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah* 15, no. 9 (2019): 203–22, <https://doi.org/DOI:dx.doi.org/10.19166/pji.v15i2.1409>.

²⁵ Nancy F.L. Tobing, "Pendidikan Kristen Bagi Usia Lanjut Di Gereja," *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022, <https://doi.org/10.46974/ms.v2i2.44>.

amanat Agung, pendekatan pendidikan Kristen yang kontekstual yang bermuara sebagai media pembentukan Karakter Kristus.²⁶ Hal itu didukung dengan pengajaran Alkitab yang secara signifikansi menekankan Alkitab bagi pendidikan Kristen lebih dari cukup untuk dapat menyatakan kebenaran tentang Allah, Alkitab memiliki otoritas untuk mengubah manusia dari dalam dirinya.²⁷ Yang bernilai untuk mengedepankan dan memprioritaskan nilai-nilai kekristenan.²⁸ Serta dapat memberikan peran dalam meningkatkan ketahanan keluarga dengan melakukan penguatan spiritualitas keluarga melalui pesan dan narasi dalam Alkitab.²⁹ Oleh karena itu pendidikan Kristen seharusnya mengajarkan pengetahuan sejati yang mengenalkan Kristus sebagai sumber segala pengetahuan. Pengetahuan sejati ini hanya didapatkan dari Allah yang telah menyatakan diri-Nya di dalam Alkitab.³⁰ Pendidikan Kristen memang tidak dipungkiir memainkan peran kunci dalam mewujudkan kehendak Allah di dunia yang menginginkan pembebasan manusia dari degradasi moral dan dosa. Itu haruslah holistic yang secara natural pendidikan itu kan mengarahkan kepada nilai dan pertumbuhan kearah Kristus, yang secara sadar harus dimulai dari gereja, keluarga dimana kekristenan sangat membutuhkan pendidik yang memahami setiap individu dan pengajaran alkitabiahnya. Kristus harus menjadi fokusnya, memanfaatkan Alkitab sebagai otoritas untuk transformasi batiniah. Pentingnya nilai-nilai kekristenan ditekankan, sambil memperkuat keluarga melalui ajaran Alkitab. Pendidikan Kristen harus menekankan pengetahuan sejati, memperkenalkan Kristus sebagai sumbernya, yang hanya ditemukan dalam Alkitab, untuk memenuhi panggilan pendidikan Kristus yang kontekstual dan transformatif.

Pendidikan Kristen berguna bagi tumbuh kembang rohani maupun jasmani anak agar bertumbuh dalam pengetahuan serta iman pada Kristus. Pendidikan Kristen mampu memperbaharui akal budi, mewujudkan generasi yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan, mencintai kebenaran Allah serta hidup bagi kemuliaan Allah. Karakter merupakan cara berfikir, berperilaku, bekerjasama antar individu dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³¹ Dengan demikian, tujuan utama dari pendidikan Kristen adalah membentuk dan membawa karakter setiap kekristenan dapat mencerminkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai luhur yang kekal dari Kristus, yaitu karakter yang penuh kasih, penuh keadilan, dan keberanian untuk berintegritas hal inilah menjadi karakter yang transfirmatif. Melalui proses pendidikan ini, diharapkan individu dapat menjadi teladan dalam masyarakat dan berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik sesuai dengan kehendak Tuhan.

²⁶ Paulus Purwoto, Hardi Budiyan, and Yonatan Alex Arifianto, "Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini," *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2020, <https://doi.org/10.32490/didaktik.v3i1.38>.

²⁷ I Putu Ayub Darmawan and Enggar Objantoro, "Signifikansi Ineransi Alkitab Bagi Pendidikan Kristen," *Sola Scriptura: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (2020): 36–52, <http://journal.stjohanesalvin.ac.id/index.php/Scriptura/article/view/34/pdf>.

²⁸ Pahotkon Purba and Jessica Elfani Bermuli, "Konsep Merdeka Belajar Dalam Kurikulum Pendidikan Kristen Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Digital," *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 79–99, <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.83>.

²⁹ Desi Sianipar, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga," *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (2020): 73–92, <https://doi.org/10.33541/shanan.v4i1.1769>.

³⁰ Evasari Kristiani Lase and Friska Juliana Purba, "Alkitab Sebagai Sumber Pengetahuan Sejati Dalam Pendidikan Kristen Di Sekolah Kristen: Sebuah Kajian Epistemologi," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2020): 149–66, <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.145>.

³¹ Aprianto Wirawan, "Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak," *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2021, <https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.29>.

Aktualisasi Gereja melalui Pendidikan Kristiani Mentranformasi Kekristenan

Gereja memainkan peran utama dalam mendidik umatnya kepada sikap dan karakter serta moral yang baik dengan menggunakan pendidikan Kristen, membentuk karakter, dan memperkuat iman umat adalah cara menyelamatkan bangsa ini dari degradasi moral. Oleh karena itu tujuan pendidikan dan pembelajaran yakni membentuk serta dapat menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki karakter Kristus.³² Dan juga dalam pendidikan Kristen dapat menyadarkan peserta didik dari kehidupannya yang berdosa; dapat mengubah karakter setiap peserta didik agar senantiasa selaras dengan Alkitab serta senantiasa menuntun peserta didik untuk berjalan dalam kehendak Allah.³³ Dan menekankan peran Allah dalam kehidupan seseorang supaya merubah hidup dan perilakunya menjadi lebih baik.³⁴ Maka itu dengan pendekatan yang holistik, Gereja mengintegrasikan ajaran Alkitab dengan kebutuhan kontemporer, mempersiapkan pemimpin masa depan yang kokoh dalam iman. Pendidikan Kristen tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang mencerminkan kasih Kristus. Dengan fokus pada transformasi kekristenan, Gereja mendorong penerapan nilai-nilai injil dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan komunitas yang berdampak dan menjadi terang dan berkat bagi sesamanya.

Pendidikan Kristen memiliki peran yang sangat signifikan untuk menuntun pengenalan yang benar akan pribadi dan karya Allah Tritunggal sebagaimana dinyatakan di dalam Alkitab. Kebenaran Allah yang berpusat kepada Kristus akan mendasari segala kehidupan manusia sebagai ciptaan Tuhan yang mulia. Kebenaran Allah akan menuntun setiap orang percaya untuk mengajarkan prinsip pengenalan akan Allah melalui pendidikan.³⁵ Sehingga orang yang telah menerima pengajaran Tuhan Yesus dan mengalami proses pembaharuan hidup di dalam Kristus harus meneladani karakter Kristus, hidup dalam pimpinan Roh Kudus, mampu menerapkan dan mengaplikasikan hasil pembaharuannya sebagai suatu tanda perubahan yang nyata dalam kehidupannya melalui perilaku hidup sehari-hari.³⁶ Maka itu gereja sebagai pusat pendidikan Kristen artinya gereja menjadi tempat pelaksanaan pendidikan bagi jemaat untuk belajar mengenal Kristus dan kebenaran Firman Tuhan, secara berkesinambungan mulai dari usia anak sampai dengan lanjut usia. Pendidikan Kristen sepanjang hayat, dilaksanakan secara teratur, terencana, terprogram dan konsisten dalam pelaksanaannya.³⁷ Tentunya gereja harus berperan aktif dan kreatif dalam menjalankan misinya untuk membawa pendidikan Kristen sebagai misi

³² Nikolaos Nikolaos and Yonatan Alex Arifianto, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik," *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 42-52, <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>.

³³ Yosia Belo, "Urgensi Pendidikan Kristen Berdasarkan Alkitab," *Jurnal Luxnos* 4, no. 1 (2021): 95-104, <https://doi.org/10.47304/jl.v4i1.124>.

³⁴ Sujud Swastoko, "Relevansi Filsafat Pendidikan Modern Terhadap Filosofi Pendidikan Kristen Era Industri 4.0," *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika* 4, no. 2 (2022): 77-94, <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i2.161>.

³⁵ Musa Sinar Tarigan, "Pentingnya Kebenaran Allah Sebagai Landasan Pendidikan Kristen [the Significance of God'S Truth As the Foundation of Christian Education]," *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 3, no. 1 (2019): 80, <https://doi.org/10.19166/johme.v3i1.1684>.

³⁶ Sri Lina Betty Lamsihar Simorangkir and Yonatan Alex Arifianto, "Karakteristik Hidup Baru Dalam Kristus Berdasarkan Perspektif Efesus 4:17-32," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 12, no. 1 (2021): 57-71, <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/51>.

³⁷ Eunike Agoestina, "Gereja Sebagai Pusat Pendidikan Kristen," *Kaluteros Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2022): 1-17, <https://doi.org/10.60146/.v4i1.35>.

gereja yang harus dikemas secara kreatif baik dalam dunia nyata maupun saat ini pada era digital.³⁸

Perubahan yang baik dalam pendidikan membuat dinamika di dalam sistem pembelajaran menjadi baik pula, maka Pendidikan Agama Kristen harus diajarkan dengan berbagai metode. Bila dewasa ini masuk dalam dunia disrupsi maka metode teknologi yang berdasarkan pada nilai-nilai kekristenan haruslah kuat dilakukan untuk terus mereduksi kemerosotan moral. Namun haruslah pengajaran Pendidikan Agama Kristen di era teknologi disesuaikan dengan perkembangan teknologi itu sendiri dan diajarkan dengan kreatif, dinamis dan efektif serta menyenangkan berdasarkan Alkitabiah.³⁹ Sebab pendidikan Kristen adalah wadah bagi pembentukan dan pengasuhan anak-anak muda zaman ini yang kelak akan menjadi pribadi yang menyuarakan kebenaran Allah, sehingga dapat memberikan dampak transformatif atas berbagai aspek kehidupan. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bagian dari peran pendidikan Kristen dalam mendukung transformasi karakter bangsa.⁴⁰ Yang bertujuan membentuk anak kepada nilai-nilai hidup yang benar dan mendorong serta mengarahkan anak didik kepada karakter yang baik dibutuhkan guru yang berkarakter Kristus supaya memberi teladan dalam kehidupannya.⁴¹ Untuk dapat hidup rukun bagi semua golongan.⁴² Oleh karena itu Pendidikan Kristen perlu disesuaikan dengan dinamika pendidikan saat ini, termasuk penggunaan teknologi, untuk mereduksi degradasi moral. Metode teknologi yang didasarkan pada nilai-nilai kekristenan harus diterapkan secara efektif dan kreatif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan alkitabiah. Yang dapat menghasilkan generasi yang mengedepankan kebenaran Allah dan memiliki dampak transformatif dalam kehidupan.

KESIMPULAN

Persoalan kemerosotan moral yang terjadi dalam generasi saat ini memang harus ditekankan bagi kekristenan untuk mengupayakan peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter individu maupun komunal serta dalam mengaktualisasikan transformasi kekristenan secara keseluruhan. Melalui pendidikan Kristen, kekristenan berupaya untuk membangun karakter yang kokoh dan berlandaskan pada nilai-nilai kekristenan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam transformasi moral dan spiritual masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan kajian dan pembahasan di atas maka peran gereja dan pendidik kristen dalam membangun karakter melalui pendidikan Kristen, sebagai bagian atau upaya pemimpin gereja dalam mentransformasi kekristenan kearah yang benar dan baik dapat disimpulkan bahwa pentingnya pemahaman kekristenan terkait kajian teoritis karakter dan tantangannya. Hal ini dituntut supaya peran pendidikan kristen memiliki tujuan utama membentuk karakter. Sehingga dapat mengaktualisasi keinginan gereja dalam pendidikan kristen sebagai upaya mentranformasi kekristenan.

³⁸ Remelia Dalensang and Melky Molle, "Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 255–71, <https://doi.org/10.37368/ja.v5i2.189>.

³⁹ Arozatulo Telaumbanua, "Implementasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi," *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI*, 2020, <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i2.67>.

⁴⁰ Mulyo Kadarmanto, "Mandat Profetik Pendidikan Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0," *STULOS*, 2018.

⁴¹ Hana Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, "Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak," *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 134–49, <https://doi.org/10.46305/im.v3i2.132>.

⁴² Fransiskus Irwan Widjaja, "Pluralitas Dan Tantangan Misi: Kerangka Konseptual Untuk Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk," *Regula Fidei* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33541/jrfvol1iss1pp115>.

REFERENSI

- Agata, Bulanda, Mariani Barus, and Yonatan Alex Arifianto. "Pendidikan Kristiani Membangun Nilai Spiritualitas Remaja Kristen." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2022): 115–28. <https://doi.org/10.52220/sikip.v3i2.150>.
- Agoestina, Eunike. "Gereja Sebagai Pusat Pendidikan Kristen." *Kaluteros Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.60146/v4i1.35>.
- Ali, Agus. "Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia." *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5310>.
- Awulle, Clartje Silvia E. "Penyelenggaraan Pendidikan Kristen Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2020): 25–37. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.35>.
- Belo, Yosia. "Urgensi Pendidikan Kristen Berdasarkan Alkitab." *Jurnal Luxnos* 4, no. 1 (2021): 95–104. <https://doi.org/10.47304/jl.v4i1.124>.
- Dalensang, Remelia, and Melky Molle. "Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 255–71. <https://doi.org/10.37368/ja.v5i2.189>.
- Darmawan, I Putu Ayub, and Enggar Objantoro. "Signifikansi Ineransi Alkitab Bagi Pendidikan Kristen." *Sola Scriptura: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (2020): 36–52. <http://journal.stjohanesalvin.ac.id/index.php/Scriptura/article/view/34/pdf>.
- Eka Santika, I Wayan. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Hana, Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. "Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak." *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 134–49. <https://doi.org/10.46305/im.v3i2.132>.
- Ismail, M. Jen. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Kadarmanto, Mulyo. "Mandat Profetik Pendidikan Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0." *STULOS*, 2018.
- Lase, Evasari Kristiani, and Friska Juliana Purba. "Alkitab Sebagai Sumber Pengetahuan Sejati Dalam Pendidikan Kristen Di Sekolah Kristen: Sebuah Kajian Epistemologi." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2020): 149–66. <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.145>.
- Masinambow, Yornan. "Transformasi Pendidikan Kristen Dalam Konteks Kebangsaan Indonesia." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 120–36. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.59>.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Nikolaos, Nikolaos, and Yonatan Alex Arifianto. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik." *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 42–52. <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>.
- Nurgiansah, T Heru. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius." *Jurnal Basicedu*, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2018): 83.
- Purba, Pahotkon, and Jessica Elfani Bermuli. "Konsep Merdeka Belajar Dalam Kurikulum Pendidikan Kristen Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Digital." *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 79–99. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.83>.

- Purba, Paskah Parlaungan. "Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Remaja." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2021. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.284>.
- Purdaryanto, Samuel. "Landasan Historis Pendidikan Kristen Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 220–38. <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i2.45>.
- Purwoto, Paulus, Hardi Budiyana, and Yonatan Alex Arifianto. "Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2020. <https://doi.org/10.32490/didaktik.v3i1.38>.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.
- Rohendi, Edi. "Pendidikan Karakter Di Sekolah." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2016. <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2795>.
- Sajadi, Dahrnun. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 16–34. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>.
- Sapdi, Rohmat Mulyana. "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Sarumaha, Nurnilam, Halim Wiryadinata, Yuliaman Waruwu, Desta Lenta Zebua, and Febriana Toding. "Meningkatkan Keimanan Jemaat Gereja Gerakan Pentakosta (GGP)?? SE? Batu Karang Sejati 2 Curug, Gunung Sindur Bogor, Jawa Barat." *Jurnal Teologi Praksis* 1, no. 1 (2021): 13–21.
- Sianipar, Desi. "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga." *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (2020): 73–92. <https://doi.org/10.33541/shanan.v4i1.1769>.
- Simorangkir, Sri Lina Betty Lamsihar, and Yonatan Alex Arifianto. "Karakteristik Hidup Baru Dalam Kristus Berdasarkan Perspektif Efesus 4:17-32." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 12, no. 1 (2021): 57–71. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/51>.
- Stevanus, Kalis, and Vivilia Vivone Vriska Macarau. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Di Era 4.0." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 117–30.
- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Swastoko, Sujud. "Relevansi Filsafat Pendidikan Modern Terhadap Filosofi Pendidikan Kristen Era Industri 4.0." *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 4, no. 2 (2022): 77–94. <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i2.161>.
- Tarigan, Musa S. "Implikasi Penebusan Kristus Dalam Pendidikan Kristen (The Implication of Christ's Redemption on Christian Education)." *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah* 15, no. 9 (2019): 203–22. <https://doi.org/DOI: dx.doi.org/10.19166/pji.v15i2.1409>.
- Tarigan, Musa Sinar. "Pentingnya Kebenaran Allah Sebagai Landasan Pendidikan Kristen [the Significance of God'S Truth As the Foundation of Christian Education]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 3, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i1.1684>.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Implementasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi." *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI*, 2020. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i2.67>.
- Tobing, Nancy F.L. "Pendidikan Kristen Bagi Usia Lanjut Di Gereja." *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022. <https://doi.org/10.46974/ms.v2i2.44>.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–26. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

- Widianing, Oda Judithia. "Pendidikan Kristen Di Sekolah: Sebuah Tugas Ilahi Dalam Memuridkan Jiwa." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 78–89. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i1.6>.
- Widjaja, Fransiskus Irwan. "Pluralitas Dan Tantangan Misi: Kerangka Konseptual Untuk Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk." *Regula Fidei* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33541/jrfvol1iss1pp115>.
- Wirawan, Aprianto. "Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2021. <https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.29>.
- Yuli, Purwisasi, Sannur Tambunan, Titus Karbui, Roy Damanik, and Yulianus Bani. "Tantangan, Peluang, Dan Strategi Pendidikan Kristen Pada Era Disrupsi." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 3, no. 2 (2022): 295–308. <https://doi.org/10.46348/car.v3i2.112>.